

KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG

TAHUN 2006



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PUSAT BAHASA

KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG

Jalan Depdik, No. 171, Gedung Depdik, Tanjung Beringin, 35
Taman DEPdik - 35114, Kota Bandar Lampung, 35114
Pusat Bahasa, Kota Bandar Lampung



PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG

PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL



PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2006

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA
PROVINSI LAMPUNG

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
^{PP} Klasifikasi 398.53 KAN k	No. Induk : 243 Tgl. : 28/5/2007 Ttd. : _____

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JANUARI 2007



KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT BAHASA

Masalah kebahasaan tidak terlepas dari kehidupan masyarakat penuturnya. Dalam perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, terutama yang berkaitan dengan tatanan baru kehidupan dunia dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, khususnya teknologi informasi. Kondisi itu telah menempatkan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, pada posisi strategis yang memungkinkan bahasa itu memasuki berbagai sendi kehidupan bangsa dan mempengaruhi perkembangan bahasa Indonesia. Kondisi itu telah membawa perubahan perilaku masyarakat Indonesia dalam bertindak dan berbahasa. Gejala munculnya penggunaan bahasa asing di pertemuan-pertemuan resmi, di media elektronik, dan di tempat-tempat umum menunjukkan perubahan perilaku masyarakat tersebut. Sementara itu, bahasa-bahasa daerah sejak reformasi digulirkan tahun 1998 dan otonomi daerah diberlakukan tidak memperoleh perhatian dari masyarakat ataupun dari pemerintah, terutama sejak adanya alih kewenangan urusan bahasa dan sastra daerah menjadi kewenangan pemerintah di daerah. Penelitian bahasa dan sastra daerah yang telah dilakukan Pusat Bahasa sejak 1974 telah terhenti. Padahal, kekayaan budaya yang berupa bahasa daerah itu merupakan daya tarik dunia internasional, yang perlu dilestarikan.

Atas dasar berbagai pertimbangan tersebut, Pusat Bahasa bersama Balai Bahasa dan Kantor Bahasa yang berada di 22 provinsi melakukan reorientasi tugas pokok dan fungsinya setelah lembaga ini menjadi unit pelaksana teknis Menteri Pendidikan Nasional di bawah koordinasi Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan Nasional. Reorientasi itu menghasilkan pemikiran-pemikiran yang melandasi perumusan visi dan misi serta program kebahasaan dan kesastraan. Buku kecil yang memuat visi, misi, tugas pokok dan fungsi, serta program kerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung ini diharapkan dapat menjadi sarana pengenalan tentang Kantor Bahasa Provinsi Lampung.

Selamat atas penerbitan buku kecil ini dan terima kasih kepada Drs. Agus Sri Danardana, M.Hum. beserta stafnya yang telah menyiapkan penerbitan buku kecil ini. Kritik dan saran demi penyempurnaan gerak langkah Pusat Bahasa dan Balai Bahasa serta Kantor Bahasa ke depan akan diterima dengan baik.

Jakarta, 28 Desember 2005

Dendy Sugono

KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG

Kantor Bahasa Provinsi Lampung berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional, berada di bawah Pusat Bahasa. Dalam melaksanakan tugasnya, baik secara teknis maupun administratif, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dibina dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Bahasa.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (Nomor 157/O/2003), Kantor Bahasa Provinsi Lampung berdiri pada tanggal 17 Oktober 2003. Namun, karena alasan teknis, Kantor Bahasa Provinsi Lampung baru dapat beroperasi pada tanggal 1 Juni 2004. Itu pun peresmiannya baru dilakukan (oleh Kepala Pusat Bahasa, Dr. Dendy Sugono) pada tanggal 23 September 2004, bersamaan dengan kegiatan “Sosialisasi Piagam Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Provinsi Lampung dan Pusat Bahasa,” yang dilaksanakan oleh Biro Binsos Sekda Provinsi Lampung.

A. Dasar Kebijakan

1. UUD Tahun 1945, Pasal 36
2. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Instruksi Mendagri No. 20 Tahun 1991 tentang Pemasayarakatan Bahasa Indonesia dalam Rangka Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa
4. Instruksi Mendikbud No. 1/U/1992 tentang Peningkatan Usaha Pemasayarakatan Bahasa Indonesia dalam rangka Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa
5. Surat Edaran Mendagri No. 434/102/26 Tahun 1995, 28 Oktober 1995
6. Pidato Presiden RI pada Peringatan Hari Kebangkitan Nasional, 20 Mei 1995
7. UU No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah
8. Hasil Rapat Koordinasi Pemasayarakatan Bahasa Indonesia pada bulan Mei 2001 (yang dihadiri oleh para Koordinator Pemasayarakatan Bahasa, Wakil Pemerintah Daerah, Ketua Bappeda, dan komisi E DPRD seluruh Indonesia)
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang Pembentukan Kantor Bahasa, Nomor 157/O/2003, 17 Oktober 2003
10. Piagam Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Provinsi Lampung dan Pusat Bahasa, Nomor 434/08979/07/2002 dan Nomor 160/Kep/Pb/2002, 21 Mei 2002.

B. Visi

Terwujudnya Kantor Bahasa Provinsi Lampung sebagai lembaga penelitian yang unggul dan pusat informasi serta pelayanan yang prima di bidang kebahasaan dan kesastraan (Indonesia dan daerah) di Provinsi Lampung dalam upaya menjadikan bahasa dan sastra sebagai sarana dan wahana pembangun kehidupan masyarakat.

C. Misi

1. Meningkatkan mutu bahasa dan sastra
2. Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra
3. Mengembangkan bahan/sarana informasi kebahasaan dan kesastraan
4. Mengembangkan tenaga kebahasaan dan kesastraan

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Kantor Bahasa Provinsi Lampung adalah melaksanakan penelitian, pengembangan, serta pembinaan bahasa dan sastra di Provinsi Lampung. Sementara itu, fungsi Kantor Bahasa Provinsi Lampung adalah

1. Melaksanakan kebijakan teknis Pusat Bahasa di bidang pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia
2. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia di daerah (Provinsi Lampung)
3. Melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah (provinsi/kabupaten/kota) dalam merumuskan kebijakan teknis di bidang kebahasaan dan kesastraan daerah

E. Wilayah Kerja

Wilayah kerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung, sesuai dengan namanya, meliputi seluruh wilayah Provinsi Lampung yang mencakupi dua kota dan delapan kabupaten, yakni

- | | |
|------------------------------|-------------------------------|
| (1) Kota Bandarlampung | (6) Kota Metro |
| (2) Kabupaten Lampung Tengah | (7) Kabupaten Lampung Selatan |
| (3) Kabupaten Tanggamus | (8) Kabupaten Lampung Utara |
| (4) Kabupaten Tulangbawang | (9) Kabupaten Lampung Timur |
| (5) Kabupaten Waykanan | (10) Kabupaten Lampung Barat |

F. Struktur Organisasi



G. Program Kerja

Agar dapat mewujudkan visi dan melaksanakan misinya, Kantor Bahasa Provinsi Lampung (selanjutnya disingkat KBPL) harus segera melakukan pembenahan di segala sektor. Dalam kurun waktu lima tahun ke depan (2005-2009) pembenahan yang akan dilakukan KBPL tertuang dalam program kerja berikut ini.

I. Peningkatan Mutu Bahasa dan Sastra

1.1 Penelitian

Sesuai dengan misinya, KBPL akan melakukan penelitian terhadap berbagai aspek bahasa dan sastra Indonesia (termasuk pengajarannya). Dalam upaya menggali dan melestarikan eksistensi bahasa dan sastra Lampung, KBPL juga akan membuka diri, menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dan/atau pihak-pihak terkait lainnya, untuk melakukan penelitian terhadap berbagai aspek bahasa dan sastra Lampung. Hasil penelitian itu sedapat mungkin akan diterbitkan dan disebarluaskan kepada masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan studi.

Penelitian dapat dilakukan oleh perseorangan (disebut penelitian mandiri) dan dapat pula dilakukan oleh kelompok (disebut penelitian tim).

1.2 Pengembangan

Sebagai tindak lanjut dari program/kegiatan penelitian, KBPL akan melakukan serangkaian kegiatan pengembangan bahasa dan sastra. Kegiatan, yang juga dimaksudkan sebagai pendukung program pembinaan atau pemyarakatan bahasa dan sastra itu, antara lain berupa penyusunan buku (tata bahasa, kamus, pedoman ejaan, bahan penyuluhan, sejarah sastra, dsb.) dan pengklipingan.

II. Pembinaan/Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra

2.1 Penyuluhan Bahasa yang Baik dan Benar

Terpaan arus global yang menawarkan isu perdagangan bebas telah memberikan dampak yang kurang menguntungkan terhadap perkembangan bahasa-bahasa di Indonesia. Bahasa Indonesia, apalagi bahasa daerah, seakan-akan menjadi subordinasi bahasa asing (terutama bahasa Inggris) yang perannya begitu penting dalam komunikasi di bidang Iptek dan ekonomi. Sementara itu, gerakan reformasi yang bergulir sejak 1998 pun telah memberikan corak dan warna tersendiri pada dinamika kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia. Tatanan kehidupan yang semula serba sentralistik, termasuk pengelolaan masalah bahasa dan sastra, telah berubah menjadi desentralistik. Sebagai akibatnya, kewenangan pemerintah pusat hanya terbatas pada pengelolaan masalah bahasa dan sastra Indonesia, sedangkan pemerintah daerah terbatas pula pada pengelolaan masalah bahasa dan sastra daerah. Dalam menghadapi perubahan seperti itu, pemerintah pusat dan pemerintah daerah perlu membangun sinergi yang berwawasan jauh ke depan dalam pengelolaan masalah bahasa dan sastra agar upaya pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dapat dilakukan secara berdampingan dengan upaya pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra daerah, termasuk pengajarannya. Strategi untuk memantapkan peran bahasa, meningkatkan mutu bahasa, dan meningkatkan mutu penggunaan bahasa (terutama bahasa Indonesia dan bahasa daerah), dengan demikian, perlu dirumuskan kembali.

Berkaitan dengan hal tersebut, KBPL siap bekerja sama dengan berbagai pihak (pemerintah daerah, sekolah, organisasi profesi, dll.) untuk mengadakan penyuluhan bahasa dan/atau sastra. Penyuluhan ini diharapkan dapat membekali peserta akan pengetahuan praktis berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan jenis/bidang pekerjaan masing-masing peserta, seperti konseptor (surat-menyurat), pembawa acara, orator, wartawan, dan esais.

2.2 Bengkel Bahasa

Keterampilan seseorang dalam berbahasa seharusnya tidak hanya tampak pada saat berbicara (berbahasa secara lisan), tetapi harus tampak juga pada saat menulis (berbahasa secara tulisan). Untuk itu, Kantor Bahasa Provinsi Lampung akan membuat program Bengkel Bahasa.

Program Bengkel Bahasa ini dimaksudkan sebagai tempat berlatih keterampilan berbahasa, baik berbicara (pidato, kotbah, pembawa acara, dsb.) maupun menulis (artikel, esai, makalah, laporan, dsb.). Materi pelatihan ditekankan pada proses kreatif yang berkaitan dengan retorika (bahasa lisan) dan teknik atau cara penggalan, pengklasifikasian, penggeneralisasian, serta penuangan ide ke dalam bentuk tulisan yang memenuhi kriteria kaidah bahasa yang baik dan benar.

Peserta program ini tidak terbatas pada siswa sekolah, tetapi juga masyarakat umum. Pola pelatihan yang diterapkan adalah pola 30 jam (@ 45 menit), dengan rincian 8 jam untuk teori dan 22 jam untuk praktik.

2.3 Bengkel Sastra

Bengkel Sastra merupakan sebuah program pelatihan proses kreatif bersastra. Program Bengkel Sastra, yang akan dilaksanakan secara rutin ini, dimaksudkan sebagai wadah pembinaan apresiasi, ekspresi, dan kreasi karya sastra. Program ini akan mencakup berbagai genre sastra: puisi, prosa, drama (baik tradisional maupun modern), serta kritik/esai sastra. Metode pelatihannya lebih difokuskan pada praktik bersastra, mulai dari cara menangkap momen-momen puitik/dramatik, menggali ide/gagasan kreatif, dan mengembangkan imajinasi, sampai dengan cara mengolah, mengkristalkan, dan mengekspresikan ide/gagasan ke dalam bentuk karya kreatif (puisi, cerpen, drama, dll.), serta olah vokal dan teknik pembacaan/pemanggungan.

Program Bengkel Sastra ditujukan bagi guru dan siswa sekolah (SLTP dan SLTA) se-Provinsi Lampung. Pola yang akan diterapkan adalah 30 jam (@ 45 menit), dengan rincian 8 jam untuk teori dan 22 jam untuk praktik.

2.4 Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)

Departemen Pendidikan Nasional (melalui Pusat Bahasa) telah mengembangkan instrumen pengukur kemahiran berbahasa Indonesia seseorang. Instrumen, yang kemudian disebut uji kemahiran berbahasa Indonesia (UKBI) itu, atas dasar kerja sama antara Pusat Bahasa dan Direktorat Jenderal Pendidikan Kejuruan, akan diterapkan di SMK pada tahun ajaran 2006/2007, sebagai pengganti ujian nasional (UN) untuk pelajaran Bahasa Indonesia. Secara bertahap UKBI juga akan diterapkan pada berbagai lapisan masyarakat.

Sehubungan dengan hal itu, KBPL akan mengadakan sosialisasi UKBI kepada guru SMK se-Provinsi Lampung, sebelum menerapkannya kepada siswa SMK. Sosialisasi UKBI juga akan dilakukan bagi berbagai lapisan masyarakat.

Kegiatan ini akan dilakukan melalui kerja sama antara KBPL dengan sekolah (SMK), Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), serta Dinas Pendidikan Provinsi/ Kabupaten/Kota.

2.5 Siaran di Media Massa

KBPL akan menggalang kerja sama dengan media massa, baik cetak maupun elektronik, untuk mengadakan siaran pembinaan bahasa dan sastra (Indonesia dan Lampung). Dengan media massa cetak, KBPL akan membuka sebuah rubrik yang dapat secara rutin (seminggu sekali) diikuti (dibaca)

masyarakat. Sementara itu, dengan media massa elektronik, KBPL akan membuat sebuah program siaran secara rutin (seminggu sekali) dengan format “dialog” dan/atau “dialog interaktif”. Rubrik dan siaran tersebut akan membahas berbagai masalah praktis dan aktual tentang bahasa dan sastra (Indonesia dan Lampung) agar masyarakat dapat mengetahui (dan bahkan ikut berperan aktif) perkembangan bahasa dan sastra.

2.6 Penerbitan

Agar dapat diketahui dan dinikmati masyarakat, KBPL akan selalu berusaha menerbitkan hasil-hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan yang bermutu, baik yang dilakukan oleh pegawai KBPL sendiri maupun orang lain.

Di samping menerbitkan hasil penelitian (dalam bentuk buku), KBPL juga akan menerbitkan jurnal ilmiah *Kelasa*. Jurnal itu akan memuat berbagai artikel, ulasan, dan kajian tentang kebahasaan dan kesastraan (Indonesia dan Lampung), baik yang ditulis oleh tenaga teknis KBPL sendiri maupun yang ditulis oleh peminat bahasa dan sastra umumnya (mahasiswa, guru, dosen, seniman, pejabat, budayawan, dll.)

2.7 Bulan Bahasa dan Sastra

Dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda, terutama butir ketiga: Menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia, KBPL akan selalu menyelenggarakan serangkaian kegiatan yang dikemas dalam Bulan Bahasa dan Sastra. Kegiatan itu akan digelar setiap tahun, pada bulan Oktober.

Bulan Bahasa dan Sastra, yang akan diisi dengan berbagai kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bersifat apresiatif (seperti pertemuan sastrawan, pemberian penghargaan, dan lomba itu), tidak hanya melibatkan para siswa/mahasiswa, tetapi juga masyarakat umum. Aneka kegiatan itu diharapkan dapat membangkitkan sikap positif peserta terhadap bahasa (Indonesia) serta mampu meningkatkan apresiasi peserta terhadap karya sastra.

III. Pengembangan Sarana Informasi Kebahasaan dan Kesastraan

Sebagai tindak lanjut dari program/kegiatan penelitian, KBPL akan melakukan serangkaian kegiatan pengembangan. Kegiatan yang dimaksudkan sebagai pendukung program pembinaan atau pemasyarakatan bahasa dan sastra kepada khalayak luas itu, antara lain, berupa

3.1 Pengembangan Pustaka Kebahasaan dan Kesastraan

- (a) Penyelenggaraan perpustakaan
- (b) Penyusunan buku pedoman (tata bahasa, kamus, ejaan, dsb.).

3.2 Penyelenggaraan Pertemuan Ilmiah dan Sayembara

Sebagai wahana dalam upaya pembinaan dan peningkatan kualitas berbahasa dan sastra, KBPL akan menyelenggarakan berbagai pertemuan ilmiah (sarasehan, seminar, lokakarya, dll.) serta berbagai jenis lomba (mendongeng cerita rakyat, berpidato, menulis cerpen, menulis puisi, menulis artikel, dll.).

IV. Peningkatan Mutu Pegawai

4.1 Pendidikan Formal

Dalam kurun waktu lima tahun ke depan (2005-2009) KBPL sekurang-kurangnya sudah harus memiliki 10 pegawai berpendidikan S2 dan beberapa pegawai berpendidikan S3. Untuk keperluan itu, KBPL akan mengirimkan pegawainya ke berbagai perguruan tinggi negeri untuk mengikuti program magister (S2) dan program doktor (S3).

4.2 Penataran dan Seminar

Untuk meningkatkan kualitas SDM, KBPL akan mengirimkan pegawainya untuk mengikuti kursus-kursus/penataran-penataran serta seminar-seminar, seperti

- a. Pembekalan Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan
- b. Penataran Penelitian Bahasa
- c. Penataran Penelitian Sastra
- d. Penataran Pengajaran Bahasa dan sastra
- e. Penataran Ketatausahaan
- f. Seminar yang diselenggarakan oleh organisasi profesi, seperti HPBI, Hiski, MLI, dan Manasa

V. Peningkatan Pengelolaan/Pelayanan Ketatausahaan

Di samping terus melakukan koordinasi, secara vertikal (dengan Pusat Bahasa) dan secara horisontal (dengan kantor/balai bahasa di seluruh provinsi), KBPL juga akan melakukan koordinasi ke dalam (pembenahan), terutama dalam hal keuangan, kepegawaian, dan perencanaan.

VI. Sarana dan Prasarana

Guna menunjang keterlaksanaan seluruh program kegiatan yang dirancangkan, KBPL memerlukan sarana dan prasarana, seperti gedung kantor, wisma, aula, kendaraan operasional, alat pengolah data, perekam, dan *sound system*. Gedung KBPL akan dibangun di atas sebidang tanah (luas 2000 m²) secara bertahap, bergantung pada ketersediaan dana. Hak pakai atas tanah yang terletak di Kompleks Dinas Pengembangan Masyarakat Desa, Provinsi Lampung tersebut, telah diberikan oleh Gubernur Lampung kepada Kepala Pusat Bahasa melalui Surat Keputusan Gubernur Lampung, Nomor: G/406/B.VII/HK/2004.

VII. Kerja Sama dan Layanan Kebahasaan

Menyadari akan keterbatasannya, baik sumber daya manusia (SDM) maupun dana, KBPL selalu membuka diri kepada semua pihak untuk menjalin kerja sama dalam segala hal yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan.

Di samping itu, KBPL juga memberi layanan kebahasaan kepada masyarakat, baik secara perseorangan maupun secara kelembagaan. Dalam hal ini, KBPL akan memberikan jasa konsultasi kebahasaan untuk berbagai keperluan, seperti penyusunan/pembuatan undang-undang dan peraturan-peraturan lainnya serta saksi ahli di pengadilan (untuk kasus-kasus tertentu).

PROGRAM KEGIATAN KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2005-2009

NO	PROGRAM KEGIATAN	TOPIK/JENIS/JUMLAH/SASARAN					KETERANGAN
		TAHUN 2005	TAHUN 2006	TAHUN 2007	TAHUN 2008	TAHUN 2009	
1.	<p>Peningkatan Mutu Bahasa dan Sastra</p> <p>A. Penelitian Berbagai Aspek Bhs. dan Sastra</p> <p>a. Penelitian mandiri</p> <p>b. Penelitian tim</p> <p>B. Pemasarakatan Bhs. dan Sastra</p> <p>1. Penyuluhan Bahasa</p> <p>a. Penyuluhan Bahasa di Kota Bandarlampung</p> <p>b. Penyuluhan Bahasa di Kabupaten/Kota</p> <p>2. Bengkel Bahasa</p> <p>a. Bengkel Bahasa di Kota Bandarlampung</p> <p>b. Bengkel Bahasa di Kabupaten/Kota</p> <p>3. Bengkel Sastra</p> <p>a. Bengkel Sastra di Kota Bandarlampung</p> <p>b. Bengkel Sastra di Kabupaten/Kota</p> <p>4. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia</p> <p>a. UKBI di Kota Bandarlampung</p> <p>b. UKBI di Kabupaten/Kota</p> <p>5. Bulan Bahasa dan Sastra</p> <p>a. Festival Sastra</p> <p>b. Lomba mendongeng/pidato</p> <p>c. Lomba menulis artikel</p> <p>d. Lomba menulis fiksi</p> <p>e. Dialog Sastra</p> <p>6. Pembinaan Bahasa dan Sastra</p> <p>a. Pembinaan bahasa dan sastra melalui radio/tv</p> <p>b. Pembinaan bahasa dan sastra melalui surat kabar</p>	15 jdl 3jdl	22jdl 4jdl	38jdl 9jdl	48 jdl 12 jdl	48 jdl 12 jdl	<p>Penelitian mengarah pada terwujudnya 3 buah buku:</p> <p>a. Pemetaan BL</p> <p>b. Kamus BL</p> <p>c. Antologi Biografi Sastrawan Lampung</p> <p>Sasaran/peserta disesuaikan dengan kebutuhan</p> <p>Sasaran/ peserta dapat berubah</p> <p>Seminggu sekali</p> <p>Seminggu sekali</p>

	<p>C. Pengembangan dan Sarana Informasi Bahasa/Sastra</p> <p>1. Pengembangan Pustaka</p> <p>a. Penyelenggaraan perpustakaan</p> <p>b. Penyusunan informasi kebahasaan dan kesastraan</p> <p>2. Pertemuan Ilmiah</p> <p>a. Seminar kebahasaan</p> <p>b. Seminar kesastraan</p> <p>c. Seminar pengajaran bahasa dan sastra</p>	100jdl Pengklipn	150jdl Pengklipn	200jdl Pengklipn	250jdl Pengklipn	300jdl Pengklipn	Pada tahun 2010 KBPL akan memiliki perpustakaan dengan koleksi yang memadai
2.	<p>Peningkatan Mutu Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan</p> <p>A. Pendidikan Formal</p> <p>a. Program magister(S2)</p> <p>b. Program doktor (S3)</p> <p>B. Penataran Kebahasaan dan Kesastraan</p> <p>a. Pembekalan Bahasa/Sastra</p> <p>b. Penataran Pen. Bahasa</p> <p>c. Penataran Pen. Sastra</p> <p>d. Penataran Pengajaran Bahasa dan Sastra</p> <p>e. Penataran Ketatausahaan</p> <p>f. Penataran Penyuluh</p> <p>C. Seminar</p> <p>a. Seminar HPBI</p> <p>b. Seminar Kesastraan</p> <p>c. Seminar Kebahasaan</p> <p>d. MABBIN</p> <p>e. Mastera</p> <p>f. Manasa</p> <p>g. BIPA</p>	- - 16 org 2 org - - - - - - - - 8 org 11 org - - - 1 org	2 orang - 14 org 5 org 5 org 3 org 1 org 10 org 6 org 12 org 12 org 1 org 1 org 1 org 2 org	2 orang - 6 orang 5 orang 5 orang 3 orang 1 org 10 org 6 org 15 org 15 org 1 org 1 org 1 org 2 org	2 orang - 6 orang 5 orang 5 orang 3 orang 1 org 10 org 6 org 15 org 15 org 1 org 1 org 1 org 2 org	2 orang - 6 orang 5 orang 5 orang 3 orang 1 org 10 org 6 org 15 org 15 org 1 org 1 org 1 org 2 org	<p>Pada tahun 2010 KBPL sekurang-kurangnya akan memiliki 1 orang doktor, 5 orang magister, dan 10 orang penyuluh.</p> <p>Semua tenaga teknis diharapkan menjadi peneliti</p>
3.	<p>Peningkatan Pengelolaan/ Pelayanan Ketatausahaan</p> <p>A. Penerbitan</p> <p>a. Penerbitan majalah</p> <p>b. Penerbitan buku</p> <p>B. Rapat-rapat</p> <p>a. Rapat koordinasi</p> <p>b. Rapat sinkronisasi</p> <p>c. Rapat kerja</p> <p>C. Pengelolaan Ketatausahaan</p> <p>a. Keuangan</p> <p>b. Kepegawaian</p> <p>c. Perencanaan</p>	- - 2 kali 2 kali 2 kali 1 kali 1 kali 1 kali	4 nmr 3 judul 2 kali 2 kali 2 kali 1 kali 1 kali 1 kali	4 nmr 10 jdl 2 kali 2 kali 2 kali 1 kali 1 kali 1 kali	4 nmr 15 jdl 2 kali 2 kali 2 kali 1 kali 1 kali 1 kali	4 nmr 20 jdl 2 kali 2 kali 2 kali 1 kali 1 kali 1 kali	<p>Terbit triwulanan</p> <p>Tempat dapat berubah</p>
4.	<p>Pembangunan Fisik</p> <p>1. Gedung kantor, 3 lantai</p> <p>2. Gedung Perpustakaan, 2 lantai</p> <p>3. Laboratorium bahasa, 2 lantai</p>	Thp. I -	Thp. II -	Selesai Selesai Tahap I	- - Selesai	- - -	
5.	<p>Sarana dan Prasarana</p>	1 mobil 2 kmpt 1 LCD 1 wirel	2 kmpt 1 OHP 1 sound system	1 motor 5 kmpt 1 LCD	1 motor 5 kmpt	1 motor 1 mobil 5 kmpt	
6.	<p>Kerja Sama</p>	Pemprov Pemkab Pemkot O. prof dll.	Pemprov Pemkab Pemkot O. prof dll.	Pemprov Pemkab Pemkot O. prof dll.	Pemprov Pemkab Pemkot O. prof dll.	Pemprov Pemkab Pemkot O. prof dll.	<p>Bentuk kerja sama:</p> <p>(1) pelaksanaan kegiatan</p> <p>(2) konsultasi kebahasaan</p> <p>(3) pendampingan</p> <p>(4) sukasi ahli</p>

Selama lebih kurang sepuluh bulan (tepatnya sejak 1 Juni 2004 s.d. 28 April 2005) Kantor Bahasa Provinsi Lampung (KBPL) menumpang di Dinas Pendidikan Provinsi Lampung, Jalan Warsito 72, Bandarlampung, menempati Gedung Darma Wanita. Inventaris KBPL ketika itu hanyalah satu unit komputer (dan printernya), dua buah *filing cabinet*, serta tiga stel meja-kursi pegawai.

Pegawai KBPL ketika itu berjumlah 9 orang: 6 tenaga teknis, 1 tenaga administrasi, dan 2 pembantu (honoror). Dari 6 tenaga teknis itu, 1 orang berpendidikan S2 dan sisanya (5 orang) berpendidikan S1. Seorang tenaga administrasi berpendidikan D3 (komputer), dan dibantu 2 tenaga honoror berpendidikan SLTA.

Kantor Bahasa Provinsi Lampung dipimpin oleh seorang kepala, Drs. Agus Sri Danardana, M.Hum., berstatus pelaksana harian (Plh.). Meskipun SK Pengangkatannya per 1 Januari 2004, Plh. Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung baru mulai bertugas pada 1 Juni 2004. Begitu pula enam pegawai Kantor Bahasa Provinsi Lampung lainnya. Meskipun SK CPNS-nya per 1 Januari dan ST-nya per 1 Juni tahun yang sama, mereka baru bekerja per 1 Juli 2004.



Pegawai KBPL tahun 2004

Agar dapat mewujudkan visi dan melaksanakan misinya, pada tahun 2004 KBPL seharusnya sudah dapat melakukan berbagai kegiatan. Namun, karena terjadi kesalahpahaman antara Pusat Bahasa dan Pemda Provinsi Lampung

dalam pengelolaan dana, berbagai kegiatan itu belum dapat dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung secara optimal.

Seperti yang telah diketahui bahwa dalam melaksanakan tugas utamanya, yakni melakukan penelitian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia, pada tahun anggaran 2004 Kantor Bahasa Provinsi Lampung memiliki Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang dibiayai oleh Dana Pembangunan Pusat melalui Proyek Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Luar Biasa yang dititipkan melalui anggaran Dinas Pendidikan Provinsi Lampung. Karena dianggap dana dekonsentrasi, dana tersebut kemudian diambil (dikelola) oleh Dinas Pendidikan Provinsi Lampung (dengan menunjuk **Drs. Kasman Tarigan**, staf Subbagian Perlengkapan pada Dinas Pendidikan Provinsi Lampung, sebagai Pemimpin Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah).

Berdasarkan petunjuk operasional (PO), dana pada Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sebesar Rp200.000.000,00. Dana sebesar itu dialokasikan untuk membiayai empat kelompok kegiatan: (1) administrasi proyek, Rp19.060.000,00, (2) pengadaan alat pengolah data, Rp20.000.000,00, (3) penelitian/penyusunan bahasa dan sastra, Rp104.595.000,00, dan (4) pemasyarakatan bahasa dan sastra, Rp56.345.000,00.

Meskipun tidak mengelola dana secara langsung, pada tahun 2004 KBPL dapat melaksanakan tiga kegiatan pemasyarakatan bahasa dan sastra serta memperoleh alat pengolah data. Rincian ketiga jenis kegiatan serta alat pengolah data itu adalah sebagai berikut.

Kegiatan:

1. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SMA Se-Bandarlampung (di Taman Budaya Lampung)
2. Lomba Mendongeng bagi Guru TK dan SD Se-Bandarlampung (di Taman Budaya Lampung)
3. Bengkel Sastra bagi Siswa SMA Se-Bandarlampung (di Taman Budaya Lampung)

Alat Pengolah Data:

1. Satu unit komputer
2. Satu unit printer

Di samping itu, atas dana Pusat Bahasa, pada tahun 2004 KBPL dapat melakukan lima penelitian (mandiri) dan satu kegiatan pelatihan: Pelatihan Penulisan Artikel bagi Guru SD dan SMP Se-Bandarlampung (di SMPN 16 Bandarlampung)

Kegiatan lain yang pernah dilakukan KBPL pada tahun 2004 adalah layanan kebahasaan pada masyarakat. Dalam hal ini KBPL pernah diundang oleh Poltabes Bandarlampung untuk menjadi saksi ahli (bahasa) dalam kasus pencemaran nama baik Presiden dan Wakil Presiden RI.

TAHUN 2005

Tahun 2005 dapat dikatakan sebagai tahun awal beroperasinya KBPL, secara normal sebagaimana layaknya sebuah kantor. Di samping sudah memiliki dan dapat mengelola anggaran sendiri, KBPL juga mendapat tambahan tenaga (pegawai) serta sarana dan prasarana yang semakin memadai.

Dengan bertambahnya jumlah pegawai, dari 9 orang menjadi 29 orang, KBPL tidak mungkin lagi menempati Gedung Darma Wanita di Kompleks Dinas Pendidikan Provinsi Lampung yang hanya berukuran 6 x 9 meter itu. Oleh karena itu, sejak 28 April 2005 KBPL mengontrak sebuah rumah di Jalan Raden Saleh No. 10, Tanjungkarang Pusat, Bandar Lampung.



Kantor Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2005

1. Ketenagaan

Pegawai KBPL pada tahun 2005 berjumlah 29 orang. Berdasarkan status (sesuai dengan SK) ke-29 orang itu terdiri atas 21 tenaga teknis: 3 S2 dan 18 S1; 3 tenaga administrasi: 1 S1 (ekonomi), 1 D3 (komputer), dan 1 SLTA; serta 5 tenaga honorer: 1 S1 dan 4 SLTA.



Foto Pegawai Tahun 2005

	<p>C. Pengembangan dan Sarana Informasi Bahasa/Sastra</p> <p>1. Pengembangan Pustaka</p> <p>a. Penyelenggaraan perpustakaan</p> <p>b. Penyusunan informasi kebahasaan dan kesastraan</p> <p>2. Pertemuan Ilmiah</p> <p>a. Seminar kebahasaan</p> <p>b. Seminar kesastraan</p> <p>c. Seminar pengajaran bahasa dan sastra</p>	100jdl Pengkli- ngan	150jdl Pengkli- ngan	200jdl Pengkli- ngan	250jdl Pengkli- ngan	300jdl Pengkli- ngan	Pada tahun 2010 KBPL akan memiliki perpustakaan dengan koleksi yang memadai
		-	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	
		-	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	
		-	-	1 kali	1 kali	1 kali	
2.	<p>Peningkatan Mutu Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan</p> <p>A. Pendidikan Formal</p> <p>a. Program magister(S2)</p> <p>b. Program doktor (S3)</p> <p>B. Penataran Kebahasaan dan Kesastraan</p> <p>a. Pembekalan Bahasa/Sastra</p> <p>b. Penataran Pen. Bahasa</p> <p>c. Penataran Pen. Sastra</p> <p>d. Penataran Pengajaran Bahasa dan Sastra</p> <p>e. Penataran Ketatausahaan</p> <p>f. Penataran Penyuluh</p> <p>C. Seminar</p> <p>a. Seminar HPBI</p> <p>b. Seminar Kesastraan</p> <p>c. Seminar Kebahasaan</p> <p>d. MABBIN</p> <p>e. Mastera</p> <p>f. Manasa</p> <p>g. BIPA</p>	- - 16 org 2 org - - - - - - - 8 org 11 org - - - 1 orang	2 orang - 14 org 5 org 5 org 3 org 1 org 10 org 6 org 12 org 12 org 1 org 1 org 1 org 2 org	2 orang - 6 orang 5 orang 5 orang 3 orang 3 orang 10 org 6 org 15 org 15 org 1 org 1 org 2 org	2 orang - 6 orang 5 orang 5 orang 3 orang 3 orang 10 org 6 org 15 org 15 org 1 org 1 org 2 org	2 orang - 6 orang 5 orang 5 orang 3 orang 1 orang 10 org 6 org 15 org 15 org 1 org 1 org 2 org	Pada tahun 2010 KBPL akan memiliki 1 orang doktor, 5 orang magister, dan 10 orang penyuluh. Semua tenaga teknis diharapkan menjadi peneliti
3.	<p>Peningkatan Pengelolaan/ Pelayanan Ketatausahaan</p> <p>A. Penerbitan</p> <p>a. Penerbitan majalah</p> <p>b. Penerbitan buku</p> <p>B. Rapat-rapat</p> <p>a. Rapat koordinasi</p> <p>b. Rapat sinkronisasi</p> <p>c. Rapat kerja</p> <p>C. Pengelolaan Ketatausahaan</p> <p>a. Keuangan</p> <p>b. Kepegawaian</p> <p>c. Perencanaan</p>	- - 2 kali 2 kali 2 kali 1 kali 1 kali 1 kali	4 nmr 3 judul 2 kali 2 kali 2 kali 1 kali 1 kali 1 kali	4 nmr 10 jdl 2 kali 2 kali 2 kali 1 kali 1 kali 1 kali	4 nmr 15 jdl 2 kali 2 kali 2 kali 1 kali 1 kali 1 kali	4 nmr 20 jdl 2 kali 2 kali 2 kali 1 kali 1 kali 1 kali	Terbit triwulanan Tempat dapat berubah
4.	<p>Pembangunan Fisik</p> <p>1. Gedung kantor, 3 lantai</p> <p>2. Gedung Perpustakaan, 2 lantai</p> <p>3. Laboratorium bahasa, 2 lantai</p>	Thp. I -	Thp. II -	Selesai Selesai Tahap I	- - Selesai	- - -	
5.	Sarana dan Prasarana	1 mobil 2 kmptr 1 LCD 1 wirel	2 kmptr 1 OHP 1 sound system	1 motor 5 kmptr 1 LCD	1 motor 5 kmptr	1 motor 1 mobil 5 kmptr	
6.	Kerja Sama	Pemprov Pemkab Pemkot O. prof dll.	Pemprov Pemkab Pemkot O. prof dll.	Pemprov Pemkab Pemkot O. prof dll.	Pemprov Pemkab Pemkot O. prof dll.	Pemprov Pemkab Pemkot O. prof dll.	Bentuk kerja sama: (1) pelaksanaan kegiatan (2) konsultasi kebahasaan (3) pendampingan (4) sntak ahli

Selama lebih kurang sepuluh bulan (tepatnya sejak 1 Juni 2004 s.d. 28 April 2005) Kantor Bahasa Provinsi Lampung (KBPL) menumpang di Dinas Pendidikan Provinsi Lampung, Jalan Warsito 72, Bandarlampung, menempati Gedung Darma Wanita. Inventaris KBPL ketika itu hanyalah satu unit komputer (dan printernya), dua buah *filing cabinet*, serta tiga stel meja-kursi pegawai.

Pegawai KBPL ketika itu berjumlah 9 orang: 6 tenaga teknis, 1 tenaga administrasi, dan 2 pembantu (honoror). Dari 6 tenaga teknis itu, 1 orang berpendidikan S2 dan sisanya (5 orang) berpendidikan S1. Seorang tenaga administrasi berpendidikan D3 (komputer), dan dibantu 2 tenaga honoror berpendidikan SLTA.

Kantor Bahasa Provinsi Lampung dipimpin oleh seorang kepala, Drs. Agus Sri Danardana, M.Hum., berstatus pelaksana harian (Plh.). Meskipun SK Pengangkatannya per 1 Januari 2004, Plh. Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung baru mulai bertugas pada 1 Juni 2004. Begitu pula enam pegawai Kantor Bahasa Provinsi Lampung lainnya. Meskipun SK CPNS-nya per 1 Januari dan ST-nya per 1 Juni tahun yang sama, mereka baru bekerja per 1 Juli 2004.



Pegawai KBPL tahun 2004

Agar dapat mewujudkan visi dan melaksanakan misinya, pada tahun 2004 KBPL seharusnya sudah dapat melakukan berbagai kegiatan. Namun, karena terjadi kesalahpahaman antara Pusat Bahasa dan Pemda Provinsi Lampung

dalam pengelolaan dana, berbagai kegiatan itu belum dapat dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung secara optimal.

Seperti yang telah diketahui bahwa dalam melaksanakan tugas utamanya, yakni melakukan penelitian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia, pada tahun anggaran 2004 Kantor Bahasa Provinsi Lampung memiliki Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang dibiayai oleh Dana Pembangunan Pusat melalui Proyek Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Luar Biasa yang dititipkan melalui anggaran Dinas Pendidikan Provinsi Lampung. Karena dianggap dana dekonsentrasi, dana tersebut kemudian diambil (dikelola) oleh Dinas Pendidikan Provinsi Lampung (dengan menunjuk **Drs. Kasman Tarigan**, staf Subbagian Perlengkapan pada Dinas Pendidikan Provinsi Lampung, sebagai Pemimpin Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah).

Berdasarkan petunjuk operasional (PO), dana pada Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sebesar Rp200.000.000,00. Dana sebesar itu dialokasikan untuk membiayai empat kelompok kegiatan: (1) administrasi proyek, Rp19.060.000,00, (2) pengadaan alat pengolah data, Rp20.000.000,00, (3) penelitian/penyusunan bahasa dan sastra, Rp104.595.000,00, dan (4) pemasyarakatan bahasa dan sastra, Rp56.345.000,00.

Meskipun tidak mengelola dana secara langsung, pada tahun 2004 KBPL dapat melaksanakan tiga kegiatan pemasyarakatan bahasa dan sastra serta memperoleh alat pengolah data. Rincian ketiga jenis kegiatan serta alat pengolah data itu adalah sebagai berikut.

Kegiatan:

1. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SMA Se-Bandarlampung (di Taman Budaya Lampung)
2. Lomba Mendongeng bagi Guru TK dan SD Se-Bandarlampung (di Taman Budaya Lampung)
3. Bengkel Sastra bagi Siswa SMA Se-Bandarlampung (di Taman Budaya Lampung)

Alat Pengolah Data:

1. Satu unit komputer
2. Satu unit printer

Di samping itu, atas dana Pusat Bahasa, pada tahun 2004 KBPL dapat melakukan lima penelitian (mandiri) dan satu kegiatan pelatihan: Pelatihan Penulisan Artikel bagi Guru SD dan SMP Se-Bandarlampung (di SMPN 16 Bandarlampung)

Kegiatan lain yang pernah dilakukan KBPL pada tahun 2004 adalah layanan kebahasaan pada masyarakat. Dalam hal ini KBPL pernah diundang oleh Poltabes Bandarlampung untuk menjadi saksi ahli (bahasa) dalam kasus pencemaran nama baik Presiden dan Wakil Presiden RI.

Tahun 2005 dapat dikatakan sebagai tahun awal beroperasinya KBPL, secara normal sebagaimana layaknya sebuah kantor. Di samping sudah memiliki dan dapat mengelola anggaran sendiri, KBPL juga mendapat tambahan tenaga (pegawai) serta sarana dan prasarana yang semakin memadai.

Dengan bertambahnya jumlah pegawai, dari 9 orang menjadi 29 orang, KBPL tidak mungkin lagi menempati Gedung Darma Wanita di Kompleks Dinas Pendidikan Provinsi Lampung yang hanya berukuran 6 x 9 meter itu. Oleh karena itu, sejak 28 April 2005 KBPL mengontrak sebuah rumah di Jalan Raden Saleh No. 10, Tanjungkarang Pusat, Bandar Lampung.



Kantor Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2005

1. Ketenagaan

Pegawai KBPL pada tahun 2005 berjumlah 29 orang. Berdasarkan status (sesuai dengan SK) ke-29 orang itu terdiri atas 21 tenaga teknis: 3 S2 dan 18 S1; 3 tenaga administrasi: 1 S1 (ekonomi), 1 D3 (komputer), dan 1 SLTA; serta 5 tenaga honorer: 1 S1 dan 4 SLTA.



Foto Pegawai Tahun 2005

2. Kegiatan

Berbagai kegiatan, baik berupa penelitian maupun pemasyarakatan bahasa dan sastra, sudah dilakukan oleh KBPL pada tahun 2005. Penelitian tim berjumlah tiga judul dan penelitian mandiri berjumlah lima belas judul. Baik penelitian tim maupun penelitian mandiri diarahkan pada tiga topik besar yang dicanangkan oleh Pusat Bahasa, yakni pemetaan bahasa, pemerikayaan kosakata, dan sketsa sastra. Penelitian yang mengarah pada pemetaan bahasa berjumlah empat judul, penelitian yang mengarah pada pemerikayaan kosakata berjumlah satu judul, dan penelitian yang mengarah pada sketsa sastra berjumlah tiga belas judul.

Sementara itu, pemasyarakatan bahasa dan sastra yang telah dilakukan KBPL pada tahun 2005 berjumlah sembilan kegiatan. Kesembilan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

(1) Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SD Se-Bandarlampung



(2) Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SD Se-Lampung Tengah



(3) Seminar dan Sosialisasi UKBI bagi Guru BI SMK Se-Bandarlampung



(4) Seminar dan Sosialisasi UKBI bagi Guru BI SMK Se-Lampung Tengah



(5) Bengkel Sastra: Penulisan Cerpen bagi Siswa SLTA Se-Bandarlampung



(6) Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi bagi Siswa SLTA Se-Bandarlampung



(7) Pelatihan Penulisan *feature* bagi Wartawan Se-Bandarlampung



(8) Sayembara Penulisan Cerpen bagi Remaja Se-Provinsi Lampung



(9) Festival Musikalisasi Puisi bagi Siswa SLTA Se-Provinsi Lampung



Perlu ditambahkan bahwa KBPL juga telah melakukan sosialisasi dan tes UKBI terhadap guru bahasa Indonesia SMK se-Provinsi Lampung. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung, sebagai salah satu mata sajian dalam diklat, dalam enam periode/angkatan dan telah menguji lebih kurang 250 guru bahasa Indonesia SMK.

Dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia, KBPL juga telah menugasi para pegawainya untuk mengikuti berbagai kegiatan, seperti pertemuan ilmiah dan pelatihan, yang diadakan oleh instansi lain. Berbagai kegiatan itu adalah sebagai berikut.

1. Konferensi Internasional Hiski, Palembang, 1821 Agustus 2005 (4 tenaga teknis)
2. Seminar Kritik Sastra, Pusat Bahasa, Jakarta, 2021 September 2005 (5 tenaga teknis)
3. Pertemuan Linguistik ASEAN IV, Hotel Patra Jasa, Jakarta, 2930 November 2005 (4 tenaga Teknis)
4. Penataran Dialektologi, Pusat Bahasa, Jakarta, 14 November3 Desember 2005 (2 tenaga teknis)
5. Seminar Leksikografi, FIB UI Depok, 2122 Desember 2005 (7 tenaga teknis)
6. Pelatihan Penyusunan LAKIP, Cisarua, Bogor, 910 Juni 2005 (1 tenaga administrasi)
7. Sosialisasi UU No. 1 dan No. 15 Tahun 2004, Batam, 2324 Juni 2005 (2 tenaga administrasi)
8. Bimbingan Teknis Perencanaan Program, Medan, 1921 Juli 2005 (1 tenaga administrasi)
9. Sosialisasi Waskat, Solo, 2829 November 2005 (2 tenaga administrasi)

3. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatannya, KBPL telah memiliki sebuah mobil operasional (Honda Stream 1.7 MT), tiga komputer (2 komputer meja dan 1 laptop), satu LCD, satu *handycam*, dua AC, dan sejumlah mebel (meja-kursi, almari, dan *filing cabinet*).

Gedung kantor (tiga lantai) pun sudah dimulai pembangunannya. Mengingat ketersediaan dananya terbatas, pembangunan gedung akan dilakukan dalam beberapa tahap. Pada tahap I ini pelaksanaan pembangunannya meliputi pengukuran, pematangan lahan, penalutan, pemagaran, dan pengecoran tiang pancang/pondasi.



Pembangunan Gedung Tahap I

1. Ketenagaan

Pegawai KBPL pada tahun 2006 berjumlah 45 orang. Berdasarkan status (sesuai dengan SK) ke-45 orang itu terdiri atas 32 tenaga teknis: 4 berpendidikan S2 dan 29 berpendidikan S1; tenaga administrasi: 3 berpendidikan S1 (ekonomi), 1 berpendidikan S1 (Hukum Keperdataan), 1 berpendidikan S1 (Administrasi Pendidikan), 1 berpendidikan D3 (komputer), dan 1 berpendidikan SLTA; serta 6 tenaga honorer: 1 berpendidikan S1, 3 berpendidikan SMK, dan 2 berpendidikan SLTA.



Pegawai Tahun 2006

Seiring dengan bertambahnya anggaran, kegiatan yang diprogramkan akan dilakukan KBPL pada tahun 2006 ini meningkat pula. Jenis kegiatan itu, antara lain, adalah sebagai berikut.

2. Penelitian

Tahun 2006 ini KBPL telah melakukan 22 penelitian mandiri dan 4 penelitian tim. Sejalan dengan program Pusat Bahasa dalam menyongsong Kongres Bahasa Tahun 2008, semua penelitian diarahkan pada dua topik: pemetaan bahasa dan sketsa sastra.

Sehubungan dengan itu, KBPL telah membagi tenaga teknisnya dalam empat kelompok/tim untuk melakukan penelitian pemetaan bahasa di Provinsi Lampung. Setiap tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang tersebut, diberi tugas untuk melakukan penelitian di satu wilayah (regional): barat, timur, utara, dan selatan.

3. Pemasyarakatan bahasa dan sastra

Tahun 2006 ini KBPL telah melakukan 15 kegiatan pemasyarakatan, sebagai berikut.

- (1) Penyuluhan BI bagi Guru SD Se-Bandarlampung
- (2) Penyuluhan BI bagi Guru SMP Se-Bandarlampung



- (3) Penyuluhan BI bagi Guru SD Se-Lampung Selatan



- (4) Penyuluhan BI bagi Guru SD Se-Lampung Timur



(5) Penyuluhan BI bagi Guru SD Se-Lampung Barat



(6) Penyuluhan BI bagi Guru SD Se-Lampung Utara



(7) Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi bagi Siswa SLTA Se-Provinsi Lampung

(8) Bengkel Sastra: Pendramaan Cerpen bagi Siswa SLTA Se-Provinsi Lampung



(9) Seminar dan Sosialisasi UKBI bagi Siswa SMK Se-Bandarlampung



(10) Seminar dan Sosialisasi UKBI bagi Guru Non-BI SMK Se-Bandarlampung



- (1) Lomba Baca Puisi bagi Guru SD Se-Provinsi Lampung
- (2) Festival Musikalisasi Puisi bagi Siswa SLTA Se-Provinsi Lampung
- (3) Cerdas-Cermat Kebahasaan dan Kesastraan bagi Siswa SD Se-Provinsi Lampung
- (4) Diskusi Panel: Pemetaan Bahasa di Provinsi Lampung
- (5) Pemilihan Duta Bahasa 2006 Se-Provinsi Lampung

4. Sarana dan Prasarana

Gedung kantor (tiga lantai) pun sudah dilanjutkan pembangunannya. Mengingat ketersediaan dananya terbatas, pembangunan gedung dilakukan dalam beberapa tahap. Pada tahap II ini pelaksanaan pembangunannya meliputi lantai dasar dan jalan masuk. Permulaan tahun 2007 diharapkan sudah siap ditempati untuk melakukan aktivitas KBPL.



Pembangunan Gedung Tahap II

Perlu diketahui bahwa pada tahun anggaran 2007 ini KBPL memperoleh anggaran yang memadai untuk menyelesaikan gedung kantor (3 lantai), membangun laboratorium bahasa dan sanggar sastra (2 lantai), serta mengawali pembangunan gedung perpustakaan (2 lantai) tahap I.

**KEGIATAN KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2004-2006**

1. Penyuluhan Bahasa Indonesia

No.	Jenis Kegiatan	Tempat	Tanggal Pelaksanaan	Sasaran	Jumlah Peserta
1	Penyuluhan Bahasa Indonesia	Taman Budaya Lampung	2004	Guru SMA Se-Bandarlampung	30
2	Penyuluhan Bahasa Indonesia	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	20 s.d. 23 Juni 2005	Guru SD Se-Bandarlampung	30
3	Penyuluhan Bahasa Indonesia	Aula Dinas Pendidikan Lampung Tengah	26 s.d. 28 September 2005	Guru SD Se-Lampung Tengah	30
4	Penyuluhan Bahasa Indonesia	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	23 s.d. 25 Maret 2006	Guru SD Se-Bandarlampung	30
5	Penyuluhan Bahasa Indonesia	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	27 s.d. 29 Maret 2006	Guru SD Se-Bandarlampung	30
6	Penyuluhan Bahasa Indonesia	Aula Dinas Pendidikan Lampung Timur	3 s.d. 5 April 2006	Guru SD Se-Lampung Timur	30
7	Penyuluhan Bahasa Indonesia	Tempat Aula Gedung Pramuka, Liwa	6 s.d. 8 April 2006	Guru SD Se-Lampung Barat	30
8	Penyuluhan Bahasa Indonesia	Aula Dinas Pendidikan Lampung Selatan	17 s.d. 19 April 2006	Guru SD Se-Lampung Selatan	30
9	Penyuluhan Bahasa Indonesia	Aula Dinas Pendidikan Lampung Utara	25 s.d. 27 April 2006	Guru SD Se-Lampung Utara	30
10	Pelatihan Penulisan Kreatif	PKBI	3 s.d. 5 Oktober 2005	Wartawan Se-Bandarlampung	30
JUMLAH					300

2. Sosialisasi dan Pelatihan UKBI

No.	Jenis Kegiatan	Tempat	Tanggal Pelaksanaan	Sasaran	Jumlah Peserta
1	Seminar dan Sosialisasi	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	25 Juli 2005	Guru SMK Se-Bandarlampung	35
2	Seminar dan Sosialisasi	Dinas Pendidikan Lampung Tengah	26 September 2005	Guru SMK Se-Lampung Tengah	49
3	Pelatihan Kompetensi	Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan	7 Oktober 2005	Guru SMK Se-Lampung	37
4	Pelatihan Kompetensi	Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan	14 Oktober 2005	Guru SMK Se-Lampung	40
5	Pelatihan Kompetensi	Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan	21 Oktober 2005	Guru SMK Se-Lampung	37
6	Pelatihan Kompetensi	Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan	29 November 2005	Guru SMK Se-Lampung	38
7	Pelatihan Kompetensi	Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan	19 Januari 2006	Guru SMK Se-Lampung	36
8	Pelatihan Kompetensi	Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan	25 Januari 2006	Guru SMK Se-Lampung	31
9	Seminar dan Sosialisasi	Balai Pengembangan Kegiatan Belajar	7 Maret 2006	Siswa SMK Se-Lampung	90
10	Seminar dan Sosialisasi	Balai Pengembangan Kegiatan Belajar	13 Maret 2006	Siswa SMK Se-Lampung	90
11	Tes UKBI	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	29 Agustus 2006	Peserta Duta Bahasa	24
JUMLAH					507

3. Bulan Bahasa dan Sastra

No.	Jenis Kegiatan	Tempat	Tanggal Pelaksanaan	Sasaran	Jumlah Peserta/ Sekolah
1.	Lomba Mendongeng	Taman Budaya Lampung	2004	Guru TK dan SD Se-Bandarlampung	30
2	Bengkel Sastra	Taman Budaya Lampung	2004	Siswa SMA Se-Bandarlampung	30
3.	Bengkel Sastra: Penulisan Cerpen	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	26 s.d. 28 Juli 2005	Siswa SMA Se-Bandarlampung	30
4.	Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	8 s.d. 10 September 2005	Siswa SMA Se-Bandarlampung	33
5.	Sayembara Penulisan Cerpen Remaja	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	15 September 2005	Siswa SMP dan SMA Se-Provinsi Lampung	100
6.	Festival Musikalisasi Puisi	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	1 - 2 Oktober 2005	Siswa SMA Se-Provinsi Lampung	20 sekolah
7.	Bengkel Sastra : Pendramaan Karya	Gedung Pusat Olah Seni Taman Budaya Lampung	12 s.d. 14 Mei 2006	Siswa SMA Se-Bandarlampung	31
8.	Sayembara Pembacaan Puisi	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	23 Mei 2006	Guru Sekolah Dasar Se-Provinsi Lampung	43
9.	Sayembara Penulisan Cerpen	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	20 Juli 2006	Siswa SMP dan SMA Se-Provinsi Lampung	30
10.	Festival Pendramaan Karya (puisi)	Gedung Pusat Olah Seni Taman Budaya Lampung	31 Agustus - 1 September 2006	Siswa SMA Se-Provinsi Lampung	10 sekolah
11.	Lomba Cerdas Cermat SD	Gedung Pusat Olah Seni Taman Budaya Lampung	5 September 2006	Siswa SD Se-Bandarlampung	23 sekolah
	Pemilihan Duta	Kantor Bahasa		Siswa, Mahasiswa,	

07-0248



